

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Zaman globalisasi saat ini membuat semakin banyak perempuan yang memutuskan untuk berkarier sejajar dengan para laki-laki. Kondisi ini didukung dengan semakin tingginya tingkat pendidikan perempuan yang berkeinginan untuk mengaktualisasikan ilmu yang telah diperolehnya di berbagai lapangan pekerjaan. Fenomena ini membuat kehidupan suami istri pada akhirnya sepakat untuk sama-sama bekerja di bidangnya masing-masing.

Keputusan suami istri untuk bekerja tidak jarang menimbulkan masalah tentang pengasuhan anak selama orang tua bekerja. Kondisi ini diperparah dengan sulitnya mendapatkan asisten rumah tangga yang sesuai dengan harapan orang tua. Selain itu tidak adanya anggota keluarga yang selalu dapat bekerjasama dalam pengasuhan anak selama orang tua bekerja.

*Daycare* merupakan salah satu tempat yang dianggap aman sebagai solusi yang dipilih para orang tua yang bekerja untuk menitipkan anak selama orang tua bekerja. Seiring meningkatnya kesadaran orang tua dalam pengasuhan yang benar, untuk menjaga tumbuh kembang anak yang optimal di masa emas pertumbuhan anak dan tingkat kepercayaan pengasuhan yang semakin tinggi pada *daycare* membuat tempat penitipan anak ini menjadi solusi utama dalam pengasuhan anak.

Menjamurnya tempat penitipan anak atau *daycare*, menyebabkan timbulnya persaingan yang sehat diantara *daycare*. Orang tua semakin selektif dalam memilih *daycare* yang tepat dan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anak serta kemampuan finansial mereka.

Setiap orang tua yang memutuskan untuk memilih alternatif *daycare* sebagai jawaban dari persoalan pengasuhan anak, menginginkan *daycare* yang terbaik dan sesuai dengan harapan serta dapat memberi dampak positif pada anak. Oleh karena itu, perlu adanya beberapa *daycare* yang dapat menjadi pilihan dan perbandingan sehingga dalam menentukan pilihan dapat

ditemukan *daycare* yang sesuai dan memiliki program pengasuhan yang tepat bagi anak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa rasio pengasuh dan anak asuh rata-rata berkisar 1:6. Fakta ini menyebabkan proses pengasuhan anak di *daycare* menjadi kurang optimal khususnya pada kegiatan makan, bermain, dan *toilet training*. Karakteristik anak yang berbeda baik dari segi usia, tugas perkembangan dan latar belakang keluarga menuntut proses pengasuhan anak di *daycare* dengan lebih intensif.

Temuan hasil observasi ini sangat menarik bagi penulis yang sedang menekuni bidang pelayanan anak di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Rasio pengasuh dan anak asuh di *daycare* Aisyiyah tidak seimbang yaitu rata-rata 1:6. Kondisi ini menyebabkan pengasuh belum bisa optimal dalam mengasuh anak khususnya pada kegiatan makan, bermain, dan *toilet training*.
- b. Karakteristik anak yang berbeda baik dari segi usia, tugas perkembangan dan latar belakang keluarga menuntut proses pengasuhan anak di *daycare* dengan lebih intensif.

### **2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelayanan pengasuh kepada anak usia 3-5 tahun di *Daycare* Aisyiyah Kota Cirebon.”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelayanan pengasuh anak usia 3-5 tahun di *Daycare* Aisyiyah Kota Cirebon.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini untuk memperoleh data mengenai pelayanan pengasuh anak usia 3-5 tahun di *Daycare* Aisyiyah Kota Cirebon yang meliputi :

- a. Layanan pengasuh anak pada saat kegiatan makan
- b. Layanan pengasuh anak pada saat kegiatan bermain
- c. Layanan pengasuh anak pada saat kegiatan *toilet training*

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang pelayanan pengasuh anak usia 3-5 tahun yang dilakukan di *daycare* sehingga mampu melahirkan pola pengasuhan anak yang optimal. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian lainnya terkait pelayanan pengasuh anak dan pengelolaan *daycare* yang baik.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi panduan praktis bagi orang tua yang memilih *daycare* sebagai alternatif pengasuhan anak.

## E. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

Bab II Kajian Pustaka. Berisi tinjauan teori yang berkaitan dengan pelayanan pengasuh anak usia 3-5 tahun yang meliputi kegiatan makan, bermain dan *toilet training*.

Bab III Metode Penelitian. Berisi gambaran umum tentang metode penelitian, lokasi, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Berisi hasil penelitian dan pengolahan data.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Berisi kesimpulan dan saran.